

Strategi pengembangan sekolah nasional plus dengan aliansi NGO asing di Aceh pasca tsunami : Studi kasus Fajar Hidayah Integrated Boarding School

Ade Candra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=133130&lokasi=lokal>

Abstrak

Bencana alam terdahsyat selama 100 tahun terakhir telah melanda Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan sekitarnya. Bencana tersebut telah mendatangkan kerugian yang luar biasa, jiwa dan harta benda. Namun Bencana tersebut juga telah membawa peluang yang sangat besar bagi Aceh untuk dapat menjadi salah satu kekuatan ekonomi di Indonesia dan Asia.

Salah satu bisnis yang mempunyai peluang besar untuk berkembang di Aceh adalah dunia pendidikan. Pola yang tidak lazim menjadi salah satu keuntungan bagi pengusaha di bidang pendidikan ini. Yaitu dengan adanya kerjasama NGO dan beneficiary. Dengan bantuan NGO ini nilai investasi untuk asset bisa ditiadakan.

Permasalahan yang muncul adalah, aset yang besar akan menyebabkan biaya overhead yang besar pula. Dengan kondisi ini para pengusaha harus mempersiapkan strategi yang jitu dalam menghadapi persaingan kedepan. Beberapa sekolah memakai strategi Fokus dan diferensiasi, dan sebagian yang lain lebih kepada diferensiasi produk sekolah mereka. Bagaimana masing-masing sekolah dalam menyusun dan memposisikan diri mereka akan sangat menentukan sustainability mereka kedepan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan mengambil studi kasus Fajar Hidayah Integrated Boarding School yang bekerjasama dengan Singapore International Foundation dari Singapura.

Diharapkan dari hasil kajian ini dapat menjadi suatu pemikiran lebih lanjut, bagaimana membuka sebuah usaha dengan strategi kooperasi dengan NGO, sehingga biaya investasi bisa dihilangkan atau dikurangi.

<hr>The worst natural disaster in the past 100 years hit the Province of Nanggroe Aceh Darussalam and its vicinity on 26 December 2004. The disaster had caused massive loss in lives and properties. A silver lining behind the cloud, the disaster also provided great opportunities for Aceh to develop into an Economic Power in Indonesia and the Asian region.

One of the industries that had potential growth in Aceh is Education. Investors in the education industry stand to gain much from extraordinary means i.e. partnership and collaboration with NGOs. Contributions from NGOs can reduce or erase the necessary capital investment on assets.

The challenge would be the greater the asset investment, the higher the overhead costs. In such condition, the investors need to prepare an effective strategy to face future competition and sustain operations. Some schools strategize on specialization while others focus on product differentiation of their schools. The market strategies and positioning that each school maintains will be a key factor to determine their sustainability in the future. This analysis was conducted using a qualitative approach and case study on Fajar Hidayah Integrated Boarding School cooperate with Singapore International Foundation.

In conclusion, this analysis aims to provide further study on business startups based on collaboration with NGOs as a strategy so that investment costs can be reduced or diminished.